



PKM

Pengabdian kepada Masyarakat

(PKM-M)

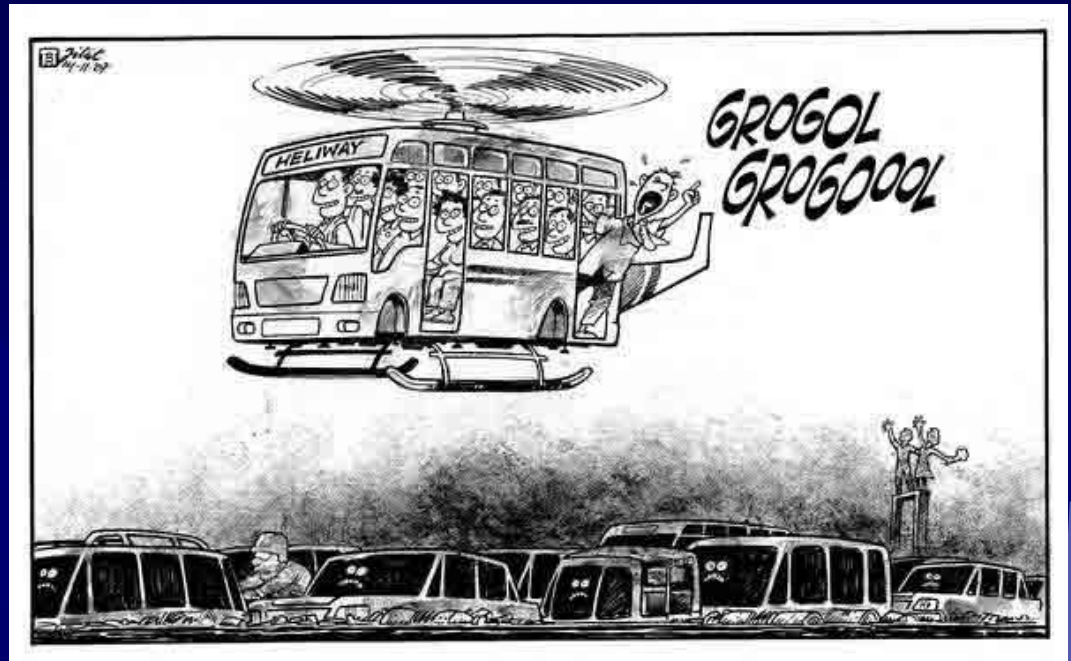
Penyusun:
Tim 12 DP2M DIKTI

Tujuan

Meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni budaya

- membantu memecahkan permasalahan di masyarakat







mengatasi persoalan
mental masyarakat?
atau pengaruh
psikologi massa?

Problem Pasar Tumpah, Pasar Kaget, Transportasi Umum



Penanganan Pasca Gempa, Gunung Berapi, Tsunami, dst



- meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat

Serba-serbi

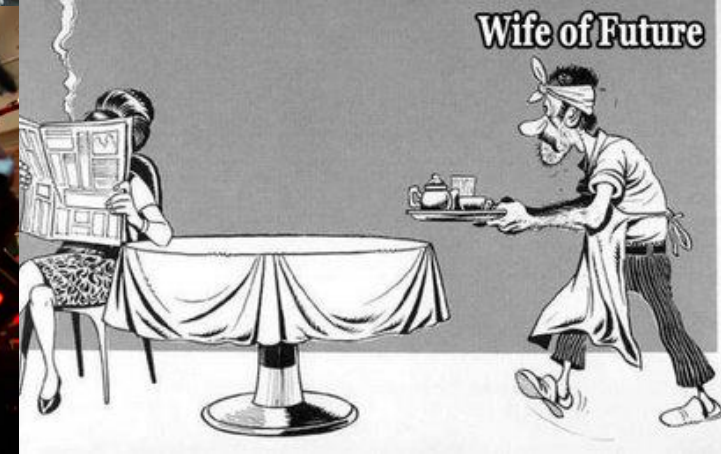
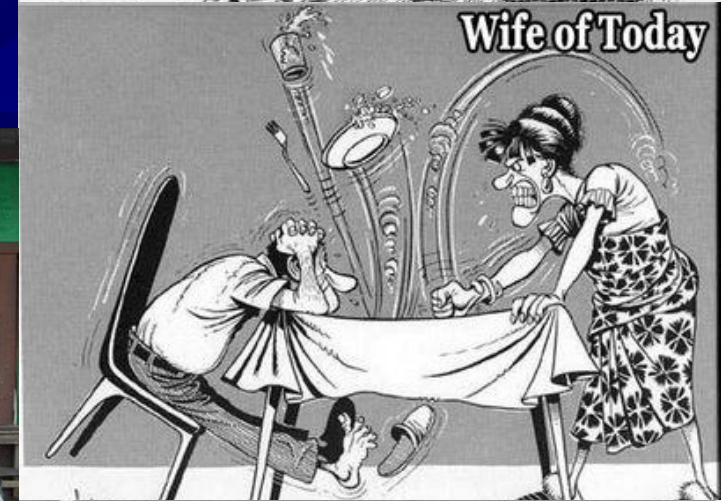
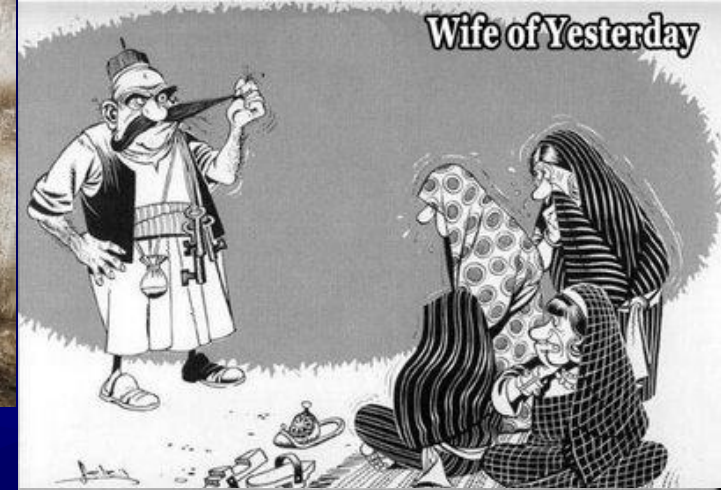


- Biaya membuang barang elektronik bekas ternyata cukup besar juga. Sebagai contoh, bila warga di Shinjuku membuang sebuah pesawat televisi bekas, ybs. harus membayar : biaya daur-ulang sebesar 2.835 Yen ditambah biaya pengambilannya sebagai barang bekas sebesar 2.500 Yen. Seluruh biaya menjadi 5.335 Yen, atau lk. Rp 453.475,-.
- Untuk mendukung realisasi daur-ulang, di lokasi tertentu diselenggarakan kegiatan memperbaiki barang-barang mebel yang masih bisa dipakai. Barang yang telah dibuat bagus kembali kemudian dijual dengan sistem kupon undian.
- Perkumpulan ibu-ibu di tempat-tempat tertentu kerap mengorganisir gerakan pengumpulan koran, majalah, kotak karton cardboard dan botol bekas, untuk diteruskan ke pusat-pusat daur-ulang masing-masing jenis barang tersebut.
- Berbagai himpunan warga setempat di daerah-daerah tertentu sewaktu-waktu mengadakan gerakan pembersihan lokasi-lokasi wisata, misalnya di pegunungan atau di tepi pantai dengan beramai-ramai memungut kaleng-kaleng bekas, botol-botol bir, dsb. Para aktivis membawa kantong plastik besar untuk tujuan ini.
- Di sekolah-sekolah juga kerap dilakukan kegiatan pengenalan usaha pelestarian lingkungan. Para murid sekolah sudah terbiasa membuang sampah di tempat sampah. Pada tahun 1990-an pernah ada gerakan menerbitkan buku kecil yang dinamakan "paspor lingkungan" yang dibagikan kepada anak-anak sekolah. Buku tersebut berisi pengetahuan tentang kebersihan dan lingkungan, terutama masalah sampah, dan hal-hal terkait. Para murid sekolah diajak untuk menjadi warga bumi yang mencintai lingkungan.





- memperkaya budaya
- mengubah budaya





Budaya
Transportasi
Masyarakat







dfunonly.net

More creative gagasan
yang produktif dan positif!

PKMM

• kreativitas yang inovatif dalam melaksanakan program yang membantu masyarakat,
• mampu memberikan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan kepada masyarakat
• mampu memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan di masyarakat, misal:

-  penataan dan perbaikan lingkungan
-  pelatihan ketrampilan kelompok masyarakat
-  pengembangan kelembagaan masyarakat
-  penciptaan karya seni dan olah raga

Kriteria PKMM dapat diuraikan sebagai berikut:

- Inti kegiatan: Program/karya kreatif dan inovatif dalam **membantu masyarakat.**
- Materi: **Semua bidang Ilmu** yang relevan dengan masalah atau pemecahan masalah di masyarakat.
- Strata pendidikan peserta: **Diploma dan S1.**
- Jumlah anggota: **3 – 5 orang.**
- Jumlah kelompok dibimbing oleh dosen pendamping yang sama : **Maksimal 3 kelompok**
- Alokasi biaya dari DP2M Dikti mulai 2009: **Maksimal Rp. 10.000.000,-**
- Bentuk usulan: **Usulan Kegiatan.**
- Laporan/Luaran: Hasil kegiatan/jasa, desain, barang= **berupa produk dan ketrampilan.**

Karakteristik PKMM

- Merupakan kreativitas yang inovatif dalam melaksanakan program membantu masyarakat
- Merupakan program yang mampu memberikan peningkatan kecerdasan, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat seperti penataan dan perbaikan lingkungan, pelatihan keterampilan kelompok masyarakat, pengembangan kelembagaan masyarakat, penciptaan karya seni dan olah raga, dll.

Karakteristik PKMM (*lanjutan*)

- PKMM menuntut ditetapkan masyarakat sasaran strategis dan persoalannya sebelum menyusun proposal.

- Tidak ada kegiatan penelitian. Pengetahuan atau teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian harus sudah dikenal dan dikuasai

Sistematika Proposal PKMM

- Judul Program
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan Program
- Luaran Yang Diharapkan
- Kegunaan Program
- Gambaran umum Masyarakat Sasaran Metode Pelaksanaan Program
- Jadwal Kegiatan Program
- Rancangan Biaya
- Lampiran

JUDUL PKMM

Judul hendaknya singkat dan spesifik, tetapi jelas memberikan gambaran mengenai kegiatan PKMM yang diusulkan.

LATAR BELAKANG

- Kegiatan PKMM dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, sehingga dalam usulan PKMM harus digambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dan kondisi permasalahan yang ada. Gambarkan pula potensi dan kondisi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

RUMUSAN MASALAH

- Rumusan dengan jelas permasalahan yang ingin diselesaikan. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang akan dicari penyelesaiannya. Dalam rumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan PKM. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.

TUJUAN PROGRAM

Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan PKMM selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

LUARAN DAN MANFAAT

- Luaran yang diharapkan harus jelas, memberikan suatu pemecahan masalah yang ada di masyarakat serta memberi nilai tambah untuk masyarakat (jasa, desain, barang)
- Manfaat program untuk khalayak sasaran harus disebutkan dengan jelas dari segi ekonomi atau IPTEKS pada saat atau setelah kegiatan PKMM selesai dilaksanakan.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

- Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya, dan berikan gambaran solusi yang ditawarkan termasuk teknologi yang akan digunakan. Hindari adanya kegiatan percobaan dalam usulan PKMM. Mitra yang dianjurkan adalah kelompok masyarakat sasaran yang kurang produktif, karena yang produktif ditempatkan pada PKMT.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

- Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Metode untuk PKMM merupakan teknik atau cara menyelesaikan permasalahan dan sekaligus untuk mencapai tujuan program. (Umumnya penjelasan metode secara rinci dapat dilakukan apabila peserta memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan usulan PKMM yang akan dilaksanakan).

JADUAL KEGIATAN



- Jadual kegiatan meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan PKMM dalam bentuk **Bar-chart**. Bar –chart menggambarkan **rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan** tersebut. Jadual pelaksanaan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program. Penulisan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan sebaiknya *tidak perlu* ditulis untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan dengan waktu tertentu.

BIAYA



Rincian biaya harus jelas dan wajar untuk penggunaannya. Biaya yang diusulkan untuk program PKMM dapat dengan dana pendampingan dari Perguruan Tinggi atau sumber lain, akan tetapi dalam rasio yang wajar.

BIAYA

- Rincian biaya harus lengkap, wajar dan jelas peruntukannya
- Honorarium tidak diperkenankan bagi pihak mana pun (tim pelaksana, dosen pendamping, mau pun tenaga pembantu lainnya)
- Berikan rincian biaya PKM baik yang didanai Depdiknas (maksimal Rp 10 Juta) maupun pihak lain yang bersedia berkontribusi dengan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program
- Rekapitulasi biaya yang terdiri atas:
 1. Bahan habis pakai (buat rinciannya)
 2. Peralatan penunjang PKM (buat rinciannya)
 3. Perjalanan (buat rinciannya)
 4. Lain-lain (buat rinciannya)

LAMPIRAN

- Biodata Ketua dan Anggota Kelompok, serta dosen pendamping (ditandatangani)
- Gambaran Teknologi yang akan diterapkembangkan.
- Surat Persediaan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra Kerja: Koperasi atau Kelompok Tani.
- Denah rinci Lokasi Mitra Kerja
- Hal-hal lain yang dianggap perlu

Form Penilaian PKMM (mulai 2009)

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Perumusan Masalah Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	10 25		
2	Ketepatan Masyarakat Sasaran:	10		
3	Potensi Program: Manfaat untuk masyarakat Evaluasi Pelaksanaan Program	20 25		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia Lengkap, Jelas, dan Waktunya dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
	TOTAL			

LOGO
PT

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Diusulkan oleh:

(Ketua Kelompok)
(Nama-nama Anggota Kelompok)
(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus)
(menyertakan NIM dan tahun angkatan)

**NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN**

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : ☐ PKMP ☐ PKMK
(Pilih salah satu) ☐ PKMT ☐ PKMM
3. Bidang Ilmu : ☐ Kesehatan ☐ Pertanian
(Pilih salah satu) ☐ MIPA ☐ Teknologi dan Rekayasa
☐ Sosial Ekonomi ☐ Humaniora
☐ Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap :
- b. NIM :
- c. Jurusan :
- d. Universitas/Institut/Politeknik :
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
- f. Alamat email :
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
6. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. NIP :
- c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
7. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp
- b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Menyetujui
Ketua Jurusan/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

()
NIP.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

()
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

()
NIM.

Dosen Pendamping

()
NIP.



**jazakallahu khairan
hatur nuhun
matur nuwun
suksma
terima kasih
thank you
vielen danke
arigatou gozaimasu
kam sya**

Isu tambahan penting:

- Pelaksanaan PKMM dapat diukur dalam tempo yang sewajarnya dengan batasan biaya yang dianggarkan. Tidak sekadar dilaksanakan dalam hitungan hari.
- Bobot besar pada penilaian potensi program:
 - a) Dasar kebutuhan yang sungguh-sungguh berasal dari masyarakat
 - b) Evaluasi pelaksanaan program meliputi : Ketepatan solusi (fokus dan atraktif) bukan sekadar proses yang instan. Diperlukan metode yang dapat menjadi alat ukur keberhasilan pelaksanaan program.